

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan pada bab pertama dan pada pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dengan menggunakan bantuan analisis statistik, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data laporan keuangan PT. Bank Mega Syariah, dapat diketahui bahwa jumlah pembiayaan bagi hasil PT. Bank Mega Syariah berfluktuasi cenderung naik setiap tahunnya dengan rata-rata kenaikan 0,86%.
2. Profitabilitas Bank Mega Syariah jika dirata-ratakan pada setiap tahunnya masih dikatakan kurang sehat. Profitabilitas yang dicapai PT. Bank Mega Syariah berfluktuasi cenderung naik dengan rata-rata kenaikan sebesar 1,15 %.
3. Berdasarkan hasil analisis statistik data yang dilakukan, menunjukkan bahwa jumlah pembiayaan bagi hasil memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal itu berarti bahwa pada kenaikan jumlah pembiayaan bagi hasil akan diikuti dengan kenaikan profitabilitas, atau pada saat jumlah pembiayaan menurun maka profitabilitas pun menurun.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan mengenai pengaruh pembiayaan bagi hasil dengan profitabilitas PT. Bank Mega Syariah, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, perkembangan pembiayaan dengan presentase yang sangat kecil. Mengingat bahwa pembiayaan bagi hasil merupakan ciri khas produk pembiayaan bank syariah maka pihak bank harus bisa menjadikan pembiayaan bagi hasil sebagai produk unggulan bank sesuai dengan prinsip utamanya yaitu bagi hasil dengan terus meningkatkan porsi pembiayaan bagi hasil dengan mempertimbangkan kualitas pengelolaan dan risiko pembiayaan bagi hasil..
2. Hasil analisis data mengenai profitabilitas yang menunjukkan peningkatan hampir disetiap periodenya juga masih harus terus ditingkatkan. Salah satu caranya adalah dengan melakukan pembiayaan yang sangat baik dan efisien dengan memperketat prosedur kelayakan pembiayaan khususnya pembiayaan bagi hasil agar tingkat pengembaliannya lancar sehingga dapat menambah kontribusi yang besar dalam meningkatkan laba bank. Karena laba yang baik akan menentukan baik tidaknya profitabilitas suatu bank.
3. Kenaikan pembiayaan yang diimbangi dengan kenaikan profitabilitas dapat dijadikan acuan bagi bank dalam menyalurkan pembiayaan bagi hasil ataupun pembiayaan lainnya. Pihak bank dapat merencanakan atau

menentukan berapa porsi pembiayaan yang disalurkan setiap periodenya dengan mempertimbangkan beberapa hal yang telah dibahas sebelumnya.

4. Setelah melakukan penelitian mengenai pengaruh pembiayaan bagi hasil dengan profitabilitas, diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian terhadap faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas misalnya; tingkat NPF (*Non Performing Finance*), kualitas pembiayaan bagi hasil atau pun pembiayaan lainnya (murabahah, ishtishna, ijarah), sistem pengendalian intern bank dalam menyalurkan pembiayaan, pendapatan dari pembiayaan, porsi bagi hasil, tingkat pengembalian aktiva produktif dari pembiayaan, *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequaty Ratio* (CAR) dan manajemen pengalokasian dana dalam aktiva likuid. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat mengganti variabel dependent (variabel terikat) dengan objek lainnya, misalkan laba bersih, likuiditas, rasio lain yang dilakukan untuk menganalisis laporan keuangan perbankan syariah.